

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji hipotesis suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji anova yang menunjukkan nilai sig sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 sedangkan Adjusted R² besar pengaruh ditunjukkan pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,357 atau 35,7%, artinya harga saham dipengaruhi oleh Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah sebesar 35,7%. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh factor lainyang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya jika inflasi, suku bunga BI rate dan nilai tukar rupiah mengalami perubahan maka tidak berdampak pada perubahan harga saham perusahaan Sektor Properti dan Real Estate.
- 2) Hasil uji hipotesis suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya apabila suku bunga BI rate menurun maka harga saham perusahaan Sektor Properti dan Real Estate akan naik.
- 3) Hasil uji hipotesis inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,671 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya walaupun inflasi mengalami kenaikan atau penurunan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sektor Properti dan Real Estate.

- 4) Hasil uji hipotesis nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,111 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi investor dan calon investor apabila ingin melakukan investasi sebaiknya memperhatikan faktor mikro dan makro ekonomi, khususnya untuk suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah karena berdasarkan hasil penelitian ini Suku Bunga dan Inflasi tersebut berpengaruh positif tidak signifikan serta Nilai Tukar Rupiah berpengaruh secara negative tidak signifikan terhadap harga saham. Investor diharapkan lebih cermat dalam mempertimbangkan keputusan investasinya, tidak hanya kinerja dari perusahaan tetapi juga faktor makro ekonomi yang cukup mempengaruhi keadaan pasar modal.
2. Bagi perusahaan, sebelum melakukan kebijakan untuk menjual saham atau kebijakan operasional lainnya perusahaan dapat menggunakan informasi terkait tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah sebagai pertimbangan agar manajemen tidak salah menentukan kebijakan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik minat investor.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel bebas dengan periode selama dua tahun, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain, baik variabel kinerja serta variabel makro ekonomi. Tidak hanya itu, peneliti juga dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan periode penelitian sehingga penelitian baru tersebut lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi harga saham.
4. Secara umum sub-sektor property dan *real estate* yang tercatat di BEI perlu mempertahankan dan mengembangkan harga saham dengan menjaga harga saham tersebut tetap stabil agar calon investor atau para investor memiliki ketertarikan untuk menginvestasikan dananya pada sektor property dan *real estate*.

